

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui peneliti sebagai instrument kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>1</sup>

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang sistem pengawasan dan penanganan pembiayaan guna untuk meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah studi pada Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah dan Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Medina, 2015), hal. 9

## b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu.<sup>2</sup> Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh penertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topic yang diteliti, metode yang digunakan yaitu deskripsi, dalam hal peneliti ini meliputi kata-kata dan tindakan informasi sumber data materi maka kuliah kewirausahaan dan foto pada saat melakukan wawancara.<sup>3</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan data selain data dari penghitungan atau statistik. Data yang dipakai biasanya berupa gambar, kalimat, dan data. Sedangkan jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

## **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 9

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>4</sup> Adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti mencari informasi terkait dengan sesuatu yang diteliti. Lokasi yang dipilih peneliti adalah:

- 1) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang beralamatkan Jl. Dahlia No. 09 Karangrejo Tulungagung.
- 2) BMT Pahlawan Tulungagung beralamatkan Jl. KHR Abdul Fatah (Komplek ruko pasar ngemplak no. 33) Tulungagung

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bertindak pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memenuhi masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahi statusnya oleh pihak informan.

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hal. 53

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4

Sehingga dapat disimpulkan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan supaya memperoleh hasil yang akurat. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, merekam, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>6</sup>

Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yang berarti :

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>7</sup> Dan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pimpinan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung
- b. Manager BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung
- c. Marketing Pembiayaan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowball sampling yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan yaitu pengelola BMT dan karyawan.

Dapat disimpulkan data primer yang diperoleh adalah data mengenai strategi penangan pembiayaan bermasalah yang dilakukan kedua lembaga keuangan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mengetahui strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Peneliti melakukan wawancara dengan

---

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research*, hal. 80

pengelola lembaga keuangan tersebut, serta kepada beberapa para anggotanya untuk menemukan data yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>8</sup> Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>9</sup>

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Orang (person) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah manager, karyawan, dan nasabah dari Baitul Maal Wat Tamwil tersebut.
- b. Tempat (place) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.
- c. Sumber data yang berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.

<sup>9</sup> Ibid.,hal. 13

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (indepth interview), yaitu pengumpulan data yang pengambilan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung. Narasumber/informan kunci dari wawancara ini. Jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam, dimana pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke locus dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis obyek penelitian.

Dapat disimpulkan dengan demikian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait strategi penanganan pembiayaan bermasalah di kedua lembaga tersebut. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mendatangi langsung para anggota mereka untuk melihat dan menganalisis keadaan secara nyata dan hasilnya dicatat secara sempurna.

Metode observasi ini penelitian pengamatan secara langsung ke lapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti langsung datang ke

BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, agar data yang diperoleh bisa akurat, cermat, dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode indept interview (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah disiapkan.

Melalui wawancara diharapkan penlitu mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dan mendetail tentang partipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>10</sup> Metode wawancara ini akan diajukan kepada 4 orang yaitu Pimpinan BMT, Manager BMT dan Marketing pembiayaan dan anggota BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Dengan demikian dapat disimpulkan wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, kepada

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ( Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 72



narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pengelola BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, serta beberapa anggota dari masing-masing lembaga keuangan tersebut. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan kedua lembaga keuangan, kendala yang dialami kedua lembaga terkait strategi penanganan pembiayaan bermasalah, serta solusi yang kedua lembaga tersebut lakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan pada saat peneliti melakukan wawancara pada karyawan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Dapat disimpulkan pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah.

Dalam metode dokumentasi ini, penulis gunakan untuk

mendapatkan keterangan mengenai strategi penangan pembiayaan bermasalah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Data ini penulis gunakan sebagai bahan pendukung yang lebih akurat dan bisa dijadikan sebagai bukti yang autentik bahwa penulis telah melakukan observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik yaitu yang diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Tahap untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.

- b. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan nisa dalam bentuk table ataupun uraian penjelasan kepada orang lain.
- d. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan.<sup>11</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.<sup>12</sup>

Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Kesimpulan awal dalam penelitian akan bersifat sementara apabila tidak disertai atau didukung bukti yang kuat. Namun apabila sudah didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan bersifat kredibel. Selain itu kesimpulan diharapkan memberikan sebuah jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju

---

<sup>11</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 316 — 317.

ke yang spesifik atau rinci. Kesimpulan final diharapkan oleh peneliti dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil di kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo dan Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi.<sup>13</sup> Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

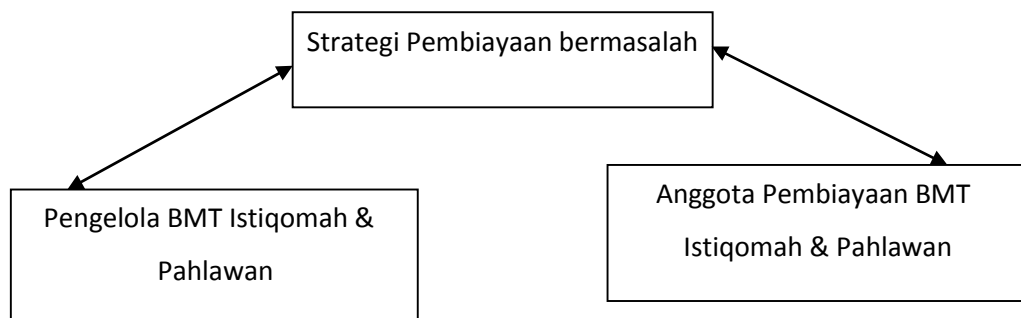
<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 249

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dengan teknik ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Dengan teknik triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pengelola lembaga keuangan yaitu *manager*, *marketing/AO*, dan *teller* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, serta beberapa anggota dari produk Simpanan Umum Syariah (UUS) di kedua lembaga tersebut. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

**Gambar 3.1**

Triangulasi Sumber



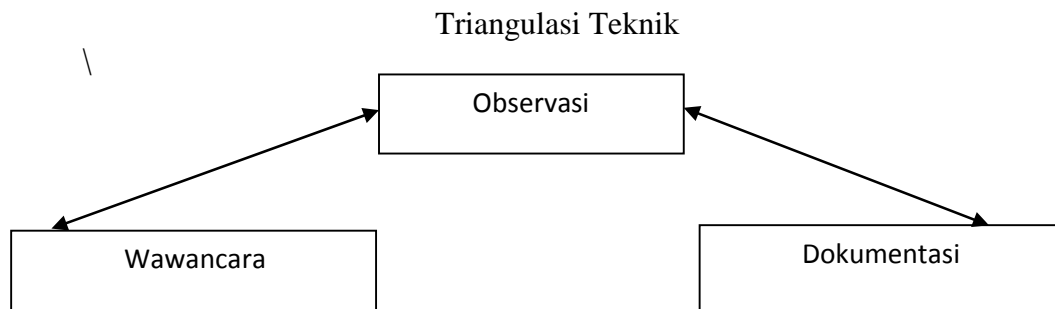
### 2) Triangulasi teknik

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode..., hal. 372

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>15</sup> Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung variabelnya meliputi strategi pemasaran yang dilakukan kedua lembaga tersebut dalam menciptakan kepercayaan anggota produk simpanan umum syariah.

**Gambar 3.2**



#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan :

1. Sebelum kelapangan

Tahap Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing.

2. Tahap awal lapangan

---

<sup>15</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 329

Tahap ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian.

3. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

4. Tahap penulisan laporan akhir

Penelitian dan menyusun hasil penelitian mengurus kelengkapan serta konsultasi dengan pembimbing.